KERANGKA KONSEPTUAL KARAKTER COIS

Laporan Naratif Pasca-Validasi Isi untuk Tim Pendidikan YPII

Cerdas · Otentik · Iman akan Penyelenggaraan Ilahi · Solider

MEI 2026

Versi 4.4 — REVISI FINAL

CANTUM

INFORMASI DOKUMEN

Nama Dokumen	Kerangka Konseptual Karakter Lulusan COIS v4.4 — Revisi Final
Versi	v4.4-REVISI FINAL
Status	**PASCA-VALIDASI ISI — PRA-EMPIRIS | Siap untuk pilot studi dan analisis data uji coba lapangan. Belum dapat digunakan sebagai dasar pelaporan skor karakter resmi sebelum pilot studi selesai.**
Tanggal	Mei 2026
Cakupan Sekolah	Seluruh sekolah di bawah naungan Yayasan Penyelenggara Ilahi Indonesia (YPII) jenjang KB hingga SMA
Tujuan Dokumen	Menyediakan kerangka konseptual, arsitektur instrumen, definisi operasional, dan panduan implementasi asesmen karakter COIS v4 yang dapat digunakan oleh tim pendidikan, kepala sekolah, dan koordinator kurikulum seluruh cabang YPII sebagai acuan bersama dalam pengembangan rubrik, pelatihan guru, dan sistem asesmen karakter.
Penulis	Education Specialist — Fase 2 Transformasi Pendidikan YPII | Disusun berdasarkan hasil kajian dokumen institusional, analisis baseline, dan proses validasi isi bersama 20 panelis lintas sesi (April–Mei 2026).
Penerima	Tim Pendidikan YPII · Kepala Sekolah · Koordinator Kurikulum · Pimpinan Yayasan

LEGENDA WARNA DOMAIN

CERDAS	OTENTIK	IMAN AKAN PI	SOLIDER	BRIDGE (ESQ & EvQ)

⚠️ CATATAN PENTING

Dokumen ini adalah kerangka konseptual berbasis analisis teoritik, kajian lapangan YPII, dan hasil validasi isi oleh 20 panelis. Dapat digunakan untuk menyusun rubrik, melatih guru, dan membangun bahasa bersama. Belum boleh digunakan sebagai instrumen pelaporan skor formal sebelum pilot studi dan analisis data uji coba lapangan selesai. Konstruk di luar Skenario 2 (modul Skenario 3) belum tervalidasi penuh dan tidak boleh digunakan untuk pilot studi — lihat Bab 9.8.

RANGKUMAN CAPAIAN REKONSTRUKSI ARSITEKTUR COIS v4.4.

Halaman ini merangkum perjalanan rekonstruksi COIS sejak April 2026 sebagai **pengingat kontekstual bagi pimpinan** sebelum masuk ke substansi dokumen. Setiap tonggak yang dicantumkan telah dilalui secara kolaboratif oleh tim pimpinan lintas cabang dan panelis dari kedua unit YPII.

Dokumen yang sedang dibaca ini — COIS v4.4-REVISI FINAL — adalah hasil akhir dari rangkaian proses yang terdokumentasi di bawah, dan memerlukan persetujuan pimpinan untuk dapat dilanjutkan ke tahap uji coba lapangan.

2 April 2026

Tonggak 1 · Arsitektur

Keputusan arsitektur COIS v4 dan penetapan Skenario 2

Forum pimpinan lintas cabang YPII menyetujui rancangan arsitektur COIS v4: 13 konstruk, 4 domain (Cerdas, Otentik, Iman akan Penyelenggaraan Ilahi, Solider), dan sistem kodifikasi berprefix domain. **Skenario 2 Ekologis** ditetapkan sebagai instrumen prioritas pengembangan dan uji coba, berlaku seragam untuk seluruh cabang, berdasarkan keputusan kapitel tentang ekologi sebagai fokus strategis YPII 2023–2028. Skenario ini memuat 24 sub dimensi dan 73 indikator estimasi awal (diverifikasi menjadi 79 pasca-proses validasi).

↗ Dokumen Institusional COIS v4 (arsitektur awal)

✓ **Selesai**

14–28 April 2026

Tonggak 2 · Validasi Isi

Proses validasi isi bersama 20 panelis lintas 4 sesi pleno

Validasi isi dilaksanakan dalam tiga lapisan penilaian (definisi sub dimensi, teks indikator, contoh perilaku per jenjang) dengan total 20 panelis dari berbagai peran: guru lintas jenjang, koordinator kurikulum, pimpinan sekolah, dan Suster SDP.

- **14 April 2026:** Briefing panelis — pengenalan instrumen dan protokol penilaian
- **15–21 April 2026:** Proses validasi berlangsung (Sesi A, B, C, D)
- **22, 23, 27, 28 April 2026:** Sesi pleno panelis per domain

Total 619 item indikator diperiksa. Proses menghasilkan 31 revisi teks indikator, 24 konfirmasi status TDK efektif, dan 1 penambahan contoh perilaku baru.

↗Dokumen Catatan Revisi Hasil Validasi

✓ **Selesai**

4–15 Mei 2026

Tonggak 3 · Revisi Final

Revisi dan perbaikan pasca-validasi; penetapan v4.4-REVISI FINAL

Seluruh hasil sesi pleno diintegrasikan ke dalam instrumen. 23 teks indikator direvisi, 8 contoh perilaku disempurnakan berdasarkan konfirmasi tertulis panelis (5 Mei 2026). Koreksi jumlah indikator dari 73 ke 79 dilakukan berdasarkan verifikasi Annex Teknis v4.3. Seluruh nilai S-CVI/Ave per domain melampaui threshold ≥0,90:

- Cerdas: S-CVI/Ave = 0,998
- Otentik: S-CVI/Ave = 0,963
- Iman akan Penyelenggaraan Ilahi: S-CVI/Ave = 0,975
- Solider: S-CVI/Ave = 0,985

Versi v4.4-REVISI FINAL ditetapkan sebagai instrumen yang siap untuk tahap uji coba lapangan.

↗ Dokumen Institusional v4.4-REVISI FINAL (naratif teknis)

↗ Annex Teknis COIS v4.4 (spreadsheet master)

✓ **Selesai**

2 Juni 2026

Tonggak 4 · Presentasi & Persetujuan

Pemaparan hasil akhir kepada forum pimpinan pusat

Dokumen Institusional Pasca-Revisi COIS v4.4 dipaparkan dalam forum pimpinan pusat YPII. Dokumen mencakup kerangka konseptual lengkap, arsitektur 13 konstruk, laporan validasi isi 20 panelis, panduan implementasi per jenjang (KB–SMA), dan peta jalan uji coba lapangan Juli–Agustus 2026.

> ⚠️ **PERSETUJUAN DIPERLUKAN**
>
> Dokumen ini memerlukan persetujuan pimpinan paling lambat **4 Juni 2026, pukul 14.00 WIB**, agar proses uji coba lapangan dapat dimulai sesuai jadwal. Tanpa persetujuan pada tenggat ini, pelaksanaan *cognitive interview* (Juli–Agustus 2026) dan penulisan rubrik pilot berisiko tertunda.

↗ Dokumen Institusional Pasca-Revisi (untuk disetujui)

⦿ **Menunggu persetujuan**

---

* Seluruh dokumen berstatus **PRA-EMPIRIS**. Instrumen COIS v4.4-REVISI FINAL telah valid secara isi tetapi belum diuji secara empiris sehingga tidak boleh digunakan sebagai dasar pelaporan skor karakter resmi sebelum pilot studi dan analisis data uji coba selesai dilaksanakan.

** Tenggat persetujuan yang tercantum adalah **4 Juni 2026**, sesuai konteks pemaparan forum pimpinan pada 2 Juni 2026. Apabila terdapat perbedaan dengan referensi dokumen lain, mohon dikonfirmasi kepada Education Specialist.

INFOGRAFIS RANGKUMAN DOKUMEN

Mengenal COIS v4.4: Panduan Karakter Lulusan YPII yang Baru

Panduan struktur, perubahan, dan status implementasi karakter COIS v4.4 sebagai acuan pengembangan karakter di seluruh jenjang sekolah YPII.

Struktur Utama & Sistem Kodifikasi



Pembaruan & Standar Asesmen



Prinsip Asesmen "30 Detik"

Indikator harus dapat dilihat atau didengar langsung oleh guru tanpa menebak perasaan.

Skenario 2 (Ekologis) Sebagai Standar

Menggunakan 79 indikator tervalidasi yang wajib diterapkan seragam di seluruh cabang.

Status "Pra-Empiris"

Siap untuk uji coba lapangan (*pilot study*), belum untuk pelaporan skor resmi.

DAFTAR ISI

INFORMASI DOKUMEN **1**
RANGKUMAN CAPAIAN REKONSTRUKSI ARSITEKTUR COIS v4.4 ..... **2**
INFOGRAFIS RANGKUMAN DOKUMEN **3**
DAFTAR ISI **4**
GLOSARIUM **6**
CARA BACA DOKUMEN **8**
Peta Dokumen — Temukan Apa yang Anda Butuhkan 8
Standar Warna Domain 8
Panduan Simbol dan Kode 9
Konvensi Penulisan 10
RINGKASAN PIMPINAN **11**
INFOGRAFIS **12**
BAB 1 — LATAR BELAKANG: PERJALANAN DARI v3 KE v4.3 ..... **13**
BAB 2 — ARSITEKTUR COIS v4: GAMBARAN MENYELURUH **15**
2.1. Perubahan dari v4 ke v4.4-REVISI FINAL 15
2.2. Empat Domain Inti dan Konstruknya — Sistem Kode Baru 16
BAB 3 — DEFINISI OPERASIONAL DAN BATAS ANTAR-NILAI **18**
1. C-BJ — Bertanggung Jawab & Mandiri (3 sub dimensi: C-BJ1, C-BJ2, C-BJ3) 18
2. C-BK — Berpikir Kritis (2 sub dimensi: C-BK1, C-BK2) 18
3. C-PR — Proaktif/Kreatif + Terampil (2 sub dimensi: C-PR1, C-PR2) 18
4. C-EV1 — EvQ-Sadar (Kesadaran Dampak Ekologis) — Sisi Cerdas 19
5. C-DC — Kewarganegaraan & Etika Digital ★ (Konstruk Baru v4, tidak dalam Skenario 2 rutin) 19
6. O-PQ — Physical Quotient (4 sub dimensi: O-PQ1, O-PQ2, O-PQ3, O-PQ4) 19
7. O-MD — Mengolah Diri (2 sub dimensi: O-MD1, O-MD3) 20
8. O-BT — Berani Tampil (2 sub dimensi: O-BT1, O-BT2) 20
9. O-HD — Harga Diri (2 sub dimensi: O-HD1, O-HD2) 20
10. I-IH — Iman yang Hidup (3 sub dimensi: I-IH1, I-IH2, I-IH3) 21
11. I-RA — Relasi dengan Allah (1 sub dimensi: I-RA1) 21
12. S-KS — Kepedulian Solider Tiga Ekspresi (3 sub dimensi: S-KS1, S-KS2, S-KS3) 21
13. S-EV2 — EvQ-Tindakan (Aksi Pro-Lingkungan Individual) — Sisi Solider 22
3.1. Tabel Batas Nilai yang Paling Rawan Tumpang Tindih 22
BAB 4 — INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM COIS v4 ..... **23**
BAB 5 — REKOMENDASI ASESMEN KARAKTER YANG EFEKTIF DAN EFISIEN **25**
5.1. Tiga Pertanyaan Kunci yang Disepakati Panel dalam Menilai Kelayakan Indikator 26
5.2. Panduan Pengamatan Per Jenjang 26
BAB 6 — TIGA SKENARIO IMPLEMENTASI ASESMEN **28**
6.1. Skenario 2 — Ekologis: Instrumen Bersama Seluruh YPII 28
6.2. Skenario 3 — Modular: Kerangka Pengembangan Lanjutan 29

BAB 7 — MEMBANGUN SISTEM ASESMEN KARAKTER JANGKA PANJANG.....31
BAB 8 — PROSES DAN HASIL PEMERIKSAAN NILAI COIS v4..... 32
8.1. Tiga Tahap Pemeriksaan yang Dilakukan..... 32
8.2. Hasil Pemeriksaan Per Domain.....33
8.3. Ringkasan Keputusan Panel Lintas Sesi.....34
8.4. Temuan Penting dan Implikasinya.....35
8.5. Tindak Lanjut Pasca-Pemeriksaan.....36
8.6. Peta Status Per Sub Dimensi — Mana yang Siap dan Mana yang Belum Boleh Digunakan... 37
BAB 9 — ROADMAP IMPLEMENTASI BERTAHAP.....42
BAB 10 — PENUTUP DAN TINDAK LANJUT..... 43
Apa yang Sudah Selesai..... 43
Tiga Tindak Lanjut yang Tidak Boleh Tertunda..... 43
LAMPIRAN — RUMUSAN RINGKAS UNTUK PRESENTASI PIMPINAN..... 44

GLOSARIUM

Berikut merupakan daftar istilah yang dapat digunakan untuk memahami isi dokumen.

Istilah	Arti Ringkas	Catatan Praktis
Konstruk	Konsep atau nilai yang hendak diukur, misalnya 'C-BK — Berpikir Kritis' atau 'O-HD — Harga Diri'	COIS v4 memiliki 13 konstruk
Sub Dimensi	Bagian lebih spesifik dari suatu konstruk agar pengamatan lebih jelas	24 sub dimensi untuk implementasi Skenario 2
Indikator	Deskripsi perilaku konkret yang dapat diamati guru sebagai bukti adanya sub dimensi tersebut	79 indikator dalam Skenario 2 (terverifikasi v4.3)
CP (Contoh Perilaku)	Deskripsi perilaku konkret per jenjang sebagai panduan observasi guru	Hasil revisi terbesar validasi isi: 23 CP direvisi, 1 CP baru ditambahkan
Rubrik	Panduan yang membantu guru mengamati dan memberi pertimbangan secara konsisten	Rubrik harus lahir dari definisi yang jelas dan indikator yang sudah tervalidasi
Konstruk Jembatan (Bridge)	Nilai yang berada di persimpangan dua domain karena memiliki dua sisi berbeda	ESQ (O↔S) dan EvQ (C↔S) adalah konstruk jembatan di COIS v4
Tingkat Kesepakatan Panelis	Ukuran seberapa banyak panelis yang menyatakan suatu item (definisi, indikator, atau contoh perilaku) sudah tepat dan layak digunakan	Standar minimal: minimal 80% panelis harus menyatakan layak. Item yang tidak mencapai standar ini masuk agenda perbaikan.
EFF	Efektif: indikator dapat diterapkan secara penuh di jenjang tersebut	≥50% anak jenjang tersebut dapat menunjukkan perilaku dalam kondisi kelas wajar
PAR	Parsial: indikator dapat diterapkan sebagian atau dengan scaffolding guru di jenjang tersebut	Memerlukan adaptasi atau pengurangan kompleksitas untuk jenjang yang dimaksud
TDK EFF	Tidak efektif: indikator melampaui kapasitas perkembangan jenjang tersebut	Bukan berarti indikator salah — melainkan belum tepat untuk usia tersebut

Istilah	Arti Ringkas	Catatan Praktis
Validasi Isi	Pemeriksaan apakah definisi dan indikator sudah tepat mewakili nilai yang dimaksud	Dilakukan sebelum pilot studi dan penulisan rubrik lebih luas
Pra-empiris	Status kerangka yang sudah kuat secara teoritik dan konten tetapi belum diuji dengan data nyata dari siswa	Perlu pilot studi dan analisis data uji coba sebelum melaporkan skor resmi
Uji Coba Lapangan (Pilot Study)	Uji coba terbatas untuk melihat apakah instrumen berfungsi seperti yang diharapkan sebelum dipakai lebih luas	Tahap berikutnya setelah v4.4-REVISI FINAL: dimulai H+14 setelah konfirmasi panelis selesai
Sistem Kodifikasi Berprefix Domain	Sistem kode sub dimensi dan indikator yang diawali huruf domain (C-, O-, I-, S-)	Mulai berlaku v4.4-REVISI FINAL. Contoh: BK1 (lama) → C-BK1 (baru)
Skenario 2 (Ekologis)	Pilihan 24 sub dimensi dan 79 indikator yang mempertahankan EvQ penuh, ditetapkan sebagai instrumen awal bersama seluruh YPII	Dasar: keputusan kapitel YPII tentang fokus ekologi sebagai arah strategis 5 tahun

CARA BACA DOKUMEN

Dokumen ini terdiri dari 11 bab dan 2 lampiran. Setiap bab dirancang untuk menjawab pertanyaan yang berbeda. Gunakan panduan berikut untuk menavigasi dokumen sesuai kebutuhan Anda.

Peta Dokumen — Temukan Apa yang Anda Butuhkan

Jika Anda ingin tahu...	Baca di...
Gambaran umum dan pesan utama untuk pimpinan	Ringkasan Pimpinan (hal. 3) + Lampiran B
Mengapa COIS direvisi dan apa yang berubah dari v3	Bab 2
Arsitektur lengkap 13 konstruk dan sistem kode baru	Bab 3
Definisi operasional dan cara membedakan nilai yang mirip	Bab 4
Cara mengintegrasikan literasi digital ke dalam COIS	Bab 5
Panduan asesmen yang sesuai jenjang KB–SMA	Bab 6
Memilih instrumen skenario yang tepat untuk sekolah saya	Bab 7
Membangun sistem asesmen karakter jangka panjang	Bab 8
Proses dan hasil pemeriksaan instrumen oleh 20 panelis — ringkasan dalam bahasa yang mudah dipahami	Bab 9
Konstruk mana yang sudah siap dan mana yang belum boleh digunakan	Bab 9.8 — wajib dibaca
Roadmap pilot studi dan jadwal implementasi	Bab 10
Arti istilah yang tidak familiar	Lampiran A — Glosarium

Standar Warna Domain

Seluruh tabel, kotak, dan elemen visual dalam dokumen ini menggunakan skema warna yang konsisten untuk menandai domain COIS. Warna domain berlaku untuk highlight baris tabel, border kotak penjelasan, dan latar belakang sel yang berkaitan dengan domain tersebut.

Domain	Warna	Konstruk Utama	Kode Prefix
CERDAS	Biru muda	BJ, BK, PR, EV1 (sisi Cerdas)	C-
OTENTIK	Hijau muda	PQ, MD, BT, HD	O-
IMAN AKAN PENYELENGGARAAN ILAHI	Kuning	IH, RA	I-
SOLIDER	Merah muda	KS, EV2 (sisi Solider)	S-
PENGHUBUNG — ESQ & EvQ	Ungu muda	ESQ (O-ESQ-D, S-ESQ-R) dan EvQ (C-EV1, S-EV2)	CS- / OS-

Panduan Simbol dan Kode

Simbol / Kode	Artinya
✅ **EFF**	Efektif: indikator dapat diterapkan penuh di jenjang tersebut
🟡 **PAR**	Parsial: dapat diterapkan sebagian, butuh adaptasi atau scaffolding guru
🔴 **TDK EFF**	Tidak efektif: melampaui kapasitas perkembangan jenjang tersebut
✅ **DISETUJUI**	Item dinyatakan layak oleh panelis dan dapat digunakan
❌ **PERLU PERBAIKAN**	Item tidak disetujui panelis — wajib diperbaiki mendasar sebelum dapat digunakan
Tingkat Kesepakatan Panelis	Proporsi panelis yang menyatakan suatu item layak digunakan (0–100%). Standar: minimal 80% panelis harus setuju.
Kesepakatan Keseluruhan	Rata-rata tingkat kesepakatan panelis untuk seluruh item dalam satu domain. Target: ≥90%.
C-XX#	Kode sub dimensi/indikator di domain Cerdas (contoh: C-BJ1, C-BK2)
O-XX#	Kode sub dimensi/indikator di domain Otentik (contoh: O-PQ1, O-HD2)
I-XX#	Kode sub dimensi/indikator di domain Iman (contoh: I-IH3, I-RA1)
S-XX#	Kode sub dimensi/indikator di domain Solider (contoh: S-KS1, S-EV2)
Pemeriksaan Definisi (Tahap 1)	Pemeriksaan apakah definisi nilai yang diukur sudah tepat dan jelas — dilakukan oleh 20 panelis gabungan
Pemeriksaan Indikator (Tahap 2)	Pemeriksaan apakah kalimat-kalimat indikator sudah mewakili nilai yang dimaksud — dilakukan oleh 4–6 panelis per domain
Pemeriksaan Contoh Perilaku (Tahap 3)	Pemeriksaan apakah contoh perilaku per jenjang usia benar-benar dapat diamati di kelas — dilakukan oleh 4–6 panelis per domain
CP	Contoh Perilaku: deskripsi perilaku konkret per jenjang sebagai panduan observasi guru
v4.4-REVISI FINAL	Versi instrumen pasca-validasi isi. Siap pilot study, belum untuk pelaporan resmi.

Konvensi Penulisan

Konvensi	Penjelasan
Kotak biru	Informasi penting, status, atau konteks yang perlu diperhatikan
Kotak oranye	Peringatan — ada batasan atau larangan yang wajib dipatuhi
Kotak kuning / emas	Keputusan resmi atau hasil panel yang final
Teks tebal dalam paragraf	Istilah teknis penting atau keputusan yang tidak boleh diabaikan
Kode kursif (misalnya C-BJ1)	Referensi ke kode sub dimensi atau indikator spesifik
Status PRA-EMPIRIS	Instrumen sudah valid secara isi, belum diuji secara empiris — tidak untuk pelaporan resmi

RINGKASAN PIMPINAN

EMPAT PESAN KUNCI

Pertama, COIS tidak dibongkar — diperkuat. Empat domain utama tetap: Cerdas, Otentik, Iman akan Penyelenggaraan Ilahi, dan Solider.

Kedua, arsitektur final COIS v4 terdiri dari 13 konstruk: 10 nilai inti di 4 domain, 2 nilai penghubung (ESQ dan EvQ), ditambah 1 konstruk baru Kewarganegaraan & Etika Digital sebagai respons nyata terhadap tantangan literasi digital.

Ketiga, proses validasi isi oleh 20 panelis lintas 4 sesi telah selesai. Total 51 item diperiksa, 23 item direvisi teksnya, 21 dikonfirmasi TDK (tidak efektif secara perkembangan), dan 1 indikator baru ditambahkan.

Keempat, asesmen karakter yang direkomendasikan untuk 10 sekolah YPII menggunakan Skenario 2 (Ekologis): 24 sub dimensi dan 79 indikator — instrumen yang kini telah tervalidasi isinya dan siap untuk pilot study.

Dokumen ini lahir dari kebutuhan nyata yang ditemukan selama studi baseline Fase 1: COIS sudah hadir dalam bahasa visi sekolah, tetapi belum konsisten hidup dalam pembelajaran sehari-hari. Guru belum memiliki rubrik yang cukup jelas, beberapa nilai masih tumpang tindih, dan belum ada sistem asesmen yang terstandarisasi lintas unit.

Versi v4.4-REVISI FINAL ini menandai selesainya fase validasi isi. Proses validasi yang melibatkan 20 panelis dari berbagai peran — guru lintas jenjang, koordinator kurikulum, pimpinan sekolah, dan Suster SDP — telah menghasilkan tiga jenis keputusan penting: revisi teks indikator yang menggunakan kata tidak observable, konfirmasi status tidak efektif secara perkembangan (TDK) untuk jenjang yang belum siap, dan penambahan satu contoh perilaku baru yang sebelumnya terlewat. Dengan selesainya proses ini, instrumen COIS v4 Skenario 2 kini siap memasuki tahap pilot studi dan analisis data uji coba lapangan.

Perubahan yang paling terasa dalam versi ini bukan pada arsitektur — arsitektur sudah solid sejak v4. Yang berubah adalah ketajaman bahasa indikator dan kejelasan batas efektivitas per jenjang. Keduanya adalah hasil langsung dari dialog panel yang jujur tentang apa yang benar-benar bisa diamati guru dalam 30 detik di kelas.

INFOGRAFIS

Mengenal COIS v4.4:
Panduan Karakter Lulusan YPII yang Baru

Panduan komprehensif bagi pendidik dan pimpinan sekolah mengenai struktur, perubahan terbaru, dan implementasi karakter COIS versi 4.4 di seluruh jaringan YPII.

4 PILAR UTAMA (DOMAIN) & SISTEM KODE BARU

C– CERDAS
Berpikir Kritis (C-BK1), Bertanggung Jawab, Proaktif (Kreatif/Terampil), Kesadaran ekologis, Etika Digital

O– OTENTIK
Physical Quotient, (O-PQ1) Mengolah Diri, Berani Tampil, Harga Diri

I– IMAN AKAN PENYELENGGARA ILAHI
Iman yang Hidup (I-IH1) Relasi dengan Allah

S– SOLIDER
Kepedulian Solider dengan 3 ekspresi: Empati Personal, Aksi Komunitas, Kepedulian Ekologis

Sistem Kodifikasi Prefix: Mulai v4.4, semua kode sub-dimensi diawali huruf domain untuk memudahkan identifikasi.

13 Konstruk Karakter: 10 nilai inti, 1 nilai baru (Etika Digital), dan 2 nilai penghubung (ESQ dan EvQ).

APA YANG BERUBAH DI VERSI 4.4?

Fokus Literasi Digital: Aspek digital tidak berdiri sendiri, melainkan "merajut" seluruh domain (misal: Etika Digital di Cerdas, Kesehatan Digital di Otentik).

Validasi oleh 20 Panelis: Guru, pimpinan, dan Suster SDP memastikan indikator sesuai kenyataan kelas.

79 **Indikator Terverifikasi:** Jumlah indikator Skenario 2 disaring & dipertajam agar efektif dan efisien.

SKENARIO 2 (EKOLOGIS) – STANDAR BERSAMA YPII

Mengapa Fokus Ekologis?: Isu ekologi prioritas strategis YPII hingga 202B; nilai EvQ (Kesadaran & Aksi LIngkungan) wajib diukur.

24 Sub-Dimensi Pilihan: Keseimbangan antara kelengkapan nilai & efisiensi waktu asesmen (~25-30 menit).



Keseragaman Lintas Cabang: Instrumen sama di seluruh cabang YPII memudahkan pemetaan perkembangan karakter nasional.

PRINSIP ASESMEN "30 DETIK"

Observable (Dapat Diamati): Indikator harus bisa DILIHAT atau DIDENGAR langsung dalam 30 detik tanpa menebak perasaan.

Perbaikan Bahasa: Kata ambigu "Menyadari" atau "Tulus" DIGANTI dengan tindakan nyata seperti "Bertanya kepada guru" atau "Melaporkan secara lisan".



Sesuai Tahap Perkembangan: Indikator dibedakan per jenjang; KB/TK butuh lebih banyak bantuan (*soaffolding*) dibanding SMA.

STATUS & LANGKAH SELANJUTNYA

PRA-EMPIRIS

STATUS SAAT INI
Siap untuk pilot study, BELUM untuk pelaporan skor resmi.

ROADMAP 2026-2027

Juli 2026: Wawancara Kognitif dengan Siswa

Oktober 2026: Uji Coba Lapangan di Sekolah Pilot

Laporan Naratif: Sekolah disarankan melaporkan dalam bentuk cerita/narasi pengamatan, bukan angka finol.

BAB 1 — LATAR BELAKANG: PERJALANAN DARI v3 KE v4.3

Dokumen v3 memberikan fondasi yang kuat: arsitektur 4 domain, 10 nilai inti, dan 2 nilai penghubung telah disepakati sebagai acuan bersama. Validasi isi yang dilaksanakan pada Maret–Mei 2026 memberikan kesempatan untuk memperkuat pekerjaan itu ke tahap berikutnya — bukan hanya memverifikasi arsitektur, tetapi mempertajam setiap indikator agar benar-benar dapat diamati guru di kelas.

DASAR ARAH STRATEGIS: KEPUTUSAN KAPITEL PROVINSI

Revisi COIS v4 tidak berdiri sendiri sebagai proyek teknis. Ia berakar pada keputusan kapitel di dokumen Arah Pendidikan YPII 2023-2028 yang menetapkan arah pendidikan selama lima tahun ke depan hingga 2028. Di antara prioritas strategis yang ditetapkan dalam kapitel tersebut, ekologi mendapat posisi yang eksplisit sebagai salah satu fokus utama — bukan sebagai program tambahan, melainkan sebagai orientasi nilai yang seharusnya hidup di dalam pendidikan itu sendiri.

Konsekuensinya langsung terasa dalam desain instrumen: komitmen ekologi bukan hanya milik satu cabang dengan visi program tertentu, melainkan arah bersama seluruh YPII. Ini menjadi landasan mengapa Skenario 2 (Ekologis) diberlakukan sebagai instrumen standar lintas cabang.

Tiga temuan utama dari proses analisis yang mendasari revisi ini adalah sebagai berikut.

Temuan	Implikasi untuk Revisi v4
Jumlah sub dimensi yang terlalu banyak. Bila seluruh 40 sub dimensi diukur dengan rata-rata 3 indikator, diperoleh 122 indikator total — melampaui batas waktu yang realistis untuk siswa dan guru.	Diperlukan strategi penyederhanaan yang berbasis teori: memilih sub dimensi yang paling inti dan paling dapat diamati, bukan sekadar memangkas secara acak.
Konstruk jembatan (ESQ dan EvQ) memiliki dua sisi yang tidak homogen. ESQ-Diri dan ESQ-Relasi berbeda secara konseptual, demikian pula EvQ-Sadar dan EvQ-Tindakan.	Kedua nilai penghubung ini tidak boleh dijumlahkan menjadi satu angka. Keduanya dilaporkan sebagai sisi terpisah agar maknanya tidak hilang.
Literasi digital belum terintegrasi secara eksplisit dalam kerangka COIS, sementara realitas kehidupan siswa semakin tidak bisa dipisahkan dari ruang digital.	Diperlukan satu konstruk inti baru: Kewarganegaraan & Etika Digital (C-DC), yang ditempatkan di domain Cerdas. Aspek digital lainnya diintegrasikan ke dalam konstruk yang sudah ada.

MENGAPA LITERASI DIGITAL TIDAK MENJADI DOMAIN KELIMA?

Keputusan ini disengaja. Menambah domain kelima akan memecah-mecah identitas COIS yang sudah kuat. Solusi yang lebih sehat adalah mengintegrasikan aspek digital ke dalam konstruk yang sudah ada: etika digital di domain Cerdas (C-DC), kesehatan digital di domain Otentik (O-PQ dan O-MD), kepedulian digital di domain Solider (S-KS). Literasi digital menjadi benang yang merajut seluruh nilai, bukan bangunan yang berdiri sendiri.

BAB 2 — ARSITEKTUR COIS v4: GAMBARAN MENYELURUH

Arsitektur final COIS v4 mempertahankan empat domain utama dan memperkuat struktur di dalamnya. Yang berubah dalam v4.4-REVISI FINAL adalah penajaman teks indikator berdasarkan hasil validasi isi, koreksi jumlah indikator dari estimasi awal (73) ke jumlah terverifikasi (79), dan penerapan sistem kodifikasi berprefix domain yang memperjelas posisi setiap konstruk secara visual.

2.1. Perubahan dari v4 ke v4.4-REVISI FINAL

Komponen	v3	v4.4-REVISI FINAL
Domain inti	4 domain	4 domain (tetap)
Nilai inti	10 nilai	10 nilai (tetap) + 1 konstruk baru C-DC (Kewarganegaraan & Etika Digital) di domain Cerdas
Nilai penghubung	ESQ dan EvQ (2 nilai)	ESQ (3 sub-nilai) dan EvQ (2 sub-nilai) — dilaporkan terpisah per sisi
Jumlah konstruk total	12 konstruk	13 konstruk
Sub Dimensi implementasi	Belum ditentukan	24 sub dimensi (Skenario 2 — ditetapkan forum pimpinan lintas cabang)
Indikator implementasi	Belum ditentukan	79 indikator (terverifikasi pasca-validasi isi)
Integrasi digital	Implisit	Eksplisit — 12 facet digital tersebar di seluruh domain
Sistem kodifikasi	Kode tanpa prefix domain	Kode berawalan domain: C- (Cerdas), O- (Otentik), I- (Iman), S- (Solider)

2.2. Empat Domain Inti dan Konstruknya — Sistem Kode Baru

SISTEM KODIFIKASI BERPREFIX DOMAIN

Mulai v4.4-REVISI FINAL, seluruh kode sub dimensi dan indikator diawali dengan huruf depan domain konstruknya, sebagai berikut:

C- = Domain CERDAS | O- = Domain OTENTIK | I- = Domain IMAN | S- = Domain SOLIDER

Konstruk jembatan EvQ menggunakan dua prefix: C-EV1 untuk sisi kesadaran kognitif (Cerdas) dan S-EV2 untuk sisi tindakan (Solider). Konstruk jembatan ESQ menggunakan O- untuk sisi diri dan S- untuk sisi relasi.

Contoh: BK1 (lama) → C-BK1 (baru) | PQ2 (lama) → O-PQ2 (baru) | IH3 (lama) → I-IH3 (baru)

Domain	Konstruk	Inti Definisi	Tipe	Kode Subdim
CERDAS	Bertanggung Jawab & Mandiri	Menyelesaikan tugas sesuai aturan dan tenggat tanpa harus terus diingatkan	Inti	C-BJ1 · C-BJ2 · C-BJ3
CERDAS	Berpikir Kritis	Menilai alasan, membedakan informasi, mengambil keputusan berbasis pertimbangan logis	Inti	C-BK1 · C-BK2
CERDAS	Proaktif (Kreatif + Terampil)	Memulai, mencipta, dan mengeksekusi gagasan menjadi tindakan nyata	Inti	C-PR1 · C-PR2
CERDAS	Kewarganegaraan & Etika Digital ★	Memahami aturan, hak, konsekuensi, dan memilih tindakan etis di ruang digital	Inti — Baru v4 (tidak dalam Skenario 2 rutin)	C-DC1 · C-DC2 · C-DC3
CERDAS ↔ SOLIDER	EvQ — Kesadaran Dampak Ekologis	Memahami hubungan sebab-akibat antara tindakan manusia dan dampak lingkungan (sisi Cerdas)	Penghubung C↔S	C-EV1
OTENTIK	Physical Quotient (PQ)	Relasi aktif dengan tubuh melalui kebiasaan sehat, pembacaan sinyal tubuh, dan self-stewardship	Inti	O-PQ1 · O-PQ2 · O-PQ3 · O-PQ4
OTENTIK	Mengolah Diri	Mengamati, menamai, menafsir, dan mengelola keadaan emosi serta pikiran internal	Inti	O-MD1 · O-MD3
OTENTIK	Berani Tampil	Menampilkan diri atau bertindak sesuai nilai di ruang sosial meski ada risiko penilaian	Inti	O-BT1 · O-BT2

Domain	Konstruk	Inti Definisi	Tipe	Kode Subdim
OTENTIK	Harga Diri	Keyakinan bahwa diri bernilai, layak, dan dapat diterima sebagai fondasi batin yang stabil	Inti	O-HD1 · O-HD2
IMAN AKAN PI	Iman yang Hidup	Orientasi makna hidup dalam harapan, optimisme iman, dan syukur	Inti	I-IH1 · I-IH2 · I-IH3
IMAN AKAN PI	Relasi dengan Allah	Kedekatan personal-transenden dengan Allah melalui doa, kepercayaan, dan relasi batin	Inti	I-RA1
SOLIDER	Kepedulian Solider	Kepedulian nyata pada sesama, komunitas, dan semesta dalam tiga ekspresi berbeda	Inti Multifaset	S-KS1 · S-KS2 · S-KS3
SOLIDER ↔ CERDAS	EvQ — Aksi Pro-Lingkungan Individual	Perilaku nyata pro-lingkungan individu yang dapat dilakukan sendiri (sisi Solider)	Penghubung C↔S	S-EV2
OTENTIK ↔ SOLIDER	ESQ (Kecerdasan Emosi & Sosial)	Mengenali/mengelola emosi diri (O-ESQ-D) dan membangun relasi empatik (S-ESQ-R)	Penghubung O↔S (tidak dalam Skenario 2 rutin)	O-ESQ-D1 · O-ESQ-D2 · S-ESQ-R

ATURAN PELAPORAN NILAI PENGHUBUNG

ESQ dilaporkan dalam dua sisi terpisah: O-ESQ-D (mengenali dan mengelola emosi sendiri — sisi Otentik) dan S-ESQ-R (memahami dan merespon orang lain — sisi Solider). Tidak ada skor total ESQ.

EvQ dilaporkan dalam dua sisi terpisah: C-EV1 (memahami dampak ekologis — sisi kognitif/Cerdas) dan S-EV2 (aksi pro-lingkungan individual — sisi perilaku/Solider). Tidak ada skor total EvQ.

Menggabungkan kedua sisi menjadi satu angka akan menghilangkan makna penting di balik perbedaannya. Seseorang bisa paham dampak ekologis tanpa bertindak — dua informasi yang berbeda nilai.

BAB 3 — DEFINISI OPERASIONAL DAN BATAS ANTAR-NILAI

Bab ini adalah bagian paling penting bagi guru dan tim penulis rubrik. Setiap nilai dijelaskan dengan pola yang sama: apa artinya, apa yang termasuk, apa yang bukan fokusnya, dan bagaimana membedakannya dari nilai yang berdekatan. Kode sub dimensi dalam bab ini menggunakan sistem kodifikasi berprefix domain yang berlaku mulai v4.4-REVISI FINAL.

DOMAIN CERDAS (C-)

Domain ini berbicara tentang kemampuan menggunakan kapasitas diri secara bertanggung jawab: menuntaskan, merancang, menilai, dan mengambil keputusan berbasis pertimbangan — termasuk di ruang digital.

Kode sub dimensi: C-BJ1, C-BJ2, C-BJ3 · C-BK1, C-BK2 · C-PR1, C-PR2 · C-EV1 (sisi Cerdas EvQ) · C-DC1, C-DC2, C-DC3 (tidak dalam Skenario 2 rutin)

1. C-BJ — Bertanggung Jawab & Mandiri (3 sub dimensi: C-BJ1, C-BJ2, C-BJ3)

Kemampuan menyelesaikan tugas yang sudah diberikan sesuai aturan dan tenggat yang disepakati, tanpa harus terus diingatkan. Mencakup tiga aspek: disiplin menyelesaikan tugas (C-BJ1), menepati komitmen yang sudah dibuat sendiri (C-BJ2), dan kemandirian praktis sesuai usia dalam menyiapkan keperluan belajar (C-BJ3).

Yang membedakannya dari nilai lain: nilai ini berakhir pada eksekusi tanggung jawab — bukan pengolahan emosi, bukan penilaian tentang nilai diri. Bila yang diukur adalah perasaan malas atau cara mengelola stres, indikator itu sudah bergeser ke O-MD.

2. C-BK — Berpikir Kritis (2 sub dimensi: C-BK1, C-BK2)

Kemampuan menilai alasan, membedakan informasi, dan mengambil keputusan berbasis pertimbangan logis. Subdimensi C-BK1 mencakup analisis klaim dan alasan; C-BK2 mencakup membedakan fakta dari opini, termasuk dalam konten digital. Dalam Skenario 2, C-BK3 (Perspektif Alternatif) diintegrasikan ke dalam C-BK1 berdasarkan keputusan desain skenario — esensinya tetap hadir dalam penulisan butir C-BK1.

Catatan perkembangan: Kemampuan berpikir kritis formal baru berkembang mulai SD 4–6 ke atas. Untuk KB dan TK, yang realistis adalah membedakan hal nyata dari pura-pura, atau mengajukan pertanyaan 'mengapa'.

3. C-PR — Proaktif/Kreatif + Terampil (2 sub dimensi: C-PR1, C-PR2)

Kemampuan memulai tindakan tanpa menunggu perintah (C-PR1 — Inisiatif Tindakan) dan menghasilkan ide baru yang relevan (C-PR2 — Kreativitas Gagasan).

Dua subfacet Proaktif (Kreatif dan Terampil) memiliki format pengamatan berbeda: kreativitas diukur dari kebaruan dan relevansi gagasan, sementara keterampilan diukur dari kualitas eksekusi.

4. C-EV1 — EvQ-Sadar (Kesadaran Dampak Ekologis) — Sisi Cerdas

Kemampuan memahami hubungan sebab-akibat antara tindakan manusia dan dampaknya pada lingkungan. Ini adalah sisi kognitif dari konstruk jembatan EvQ — mengukur apakah siswa memahami, bukan hanya apakah mereka bertindak. Ekologi fisik mulai efektif dari SD 1+; ekologi digital mulai efektif dari jenjang SMP ke atas.

Pembeda penting: C-EV1 mengukur pemahaman individual tentang dampak ekologis. S-EV2 mengukur tindakan individual pro-lingkungan. S-KS3 mengukur aksi ekologis bersama kelompok. Ketiganya berbeda dan tidak dapat saling menggantikan.

5. C-DC — Kewarganegaraan & Etika Digital ★ (Konstruk Baru v4, tidak dalam Skenario 2 rutin)

Kemampuan memahami aturan, hak, dan konsekuensi di ruang digital, serta memilih tindakan yang etis dan bertanggung jawab. Mencakup pemahaman aturan dan hak digital seperti privasi (C-DC1), menimbang konsekuensi tindakan digital (C-DC2), dan berinteraksi di ruang digital dengan menghormati martabat orang lain (C-DC3).

Konstruk ini baru efektif mulai SD 4–6. Untuk KB, TK, dan SD 1–3, fokus tetap pada nilai-nilai lain seperti O-PQ dan C-BJ. Meski tidak ada dalam instrumen Skenario 2 rutin, C-DC tersedia sebagai Modul B dalam Skenario 3.

DOMAIN OTENTIK (O-)

Domain ini berarti hidup selaras dengan diri yang dikenali dan dirawat secara jujur. Memuat empat nilai yang saling berbeda: relasi dengan tubuh (O-PQ), proses internal (O-MD), keberanian di ruang sosial (O-BT), dan penilaian tentang nilai diri (O-HD).

Kode sub dimensi: O-PQ1, O-PQ2, O-PQ3, O-PQ4 · O-MD1, O-MD3 · O-BT1, O-BT2 · O-HD1, O-HD2

6. O-PQ — Physical Quotient (4 sub dimensi: O-PQ1, O-PQ2, O-PQ3, O-PQ4)

Relasi aktif dengan tubuh — bukan sekadar pengetahuan tentang kesehatan, melainkan kebiasaan nyata dalam merawat tubuh (O-PQ1), kemampuan membaca sinyal fisik/somatik tubuh (O-PQ2), pemahaman makna sehat (O-PQ3), dan pengelolaan aktif tantangan kesehatan (O-PQ4).

Dimensi digital termasuk: mengenali pusing atau lelah mata akibat terlalu lama di layar adalah bagian dari O-PQ2, bukan C-DC.

Temuan validasi: Panel menyepakati bahwa O-PQ3 (Makna Sehat & Perawatan Diri) belum efektif di KB, TK, dan SD 1–3 — sub dimensi ini memerlukan kapasitas refleksi diri yang baru berkembang mulai SD 4+. O-PQ4 (Pengelolaan Aktif) mulai parsial dari SD 1–3, efektif penuh dari SD 4+.

7. O-MD — Mengolah Diri (2 sub dimensi: O-MD1, O-MD3)

Proses aktif mengamati pola emosi yang berulang dan memberinya nama (O-MD1 — Observasi, Penamaan & Penafsiran), serta mengelola respons internal saat emosi kuat sedang muncul (O-MD3 — Regulasi Respon Internal). Cara membedakannya dari nilai lain: bila indikator baru masuk akal ketika ada orang lain yang harus dibaca atau direspons, kemungkinan besar ia sudah masuk ke O-ESQ-D.

Temuan validasi: O-MD1.3 (mengidentifikasi pemicu pola emosi) dan O-MD3.1 (mengenali kebutuhan regulasi) keduanya dikonfirmasi tidak efektif di KB — kapasitas metakognitif ini membutuhkan usia minimal TK untuk yang paling sederhana.

8. O-BT — Berani Tampil (2 sub dimensi: O-BT1, O-BT2)

Keberanian menampilkan diri atau bertindak sesuai nilai yang dipegang, meskipun ada tekanan sosial atau risiko penilaian. O-BT1 mencakup keberanian mengungkapkan pendapat di ruang publik; O-BT2 mencakup keberanian bertindak sesuai nilai meski tidak populer. Nilai ini selalu membutuhkan konteks sosial yang menekan.

Temuan validasi: O-BT2.3 (mempertahankan keputusan di bawah tekanan sosial berkelanjutan) sebelumnya berstatus TDK untuk SD 1–3. Panel menyepakati bahwa indikator ini BISA dioperasionalisasikan untuk SD 1–3 dalam konteks aturan kelas yang sederhana — status direvisi menjadi PAR dengan contoh perilaku baru yang ditambahkan.

9. O-HD — Harga Diri (2 sub dimensi: O-HD1, O-HD2)

Keyakinan sehat bahwa diri bernilai, layak dihargai, dan dapat diterima. O-HD1 mencakup penerimaan diri termasuk saat mengalami kegagalan; O-HD2 mencakup rasa layak dan martabat diri sebagai fondasi batas sehat dalam relasi. Harga Diri berbeda dari O-BT (yang membutuhkan konteks sosial) dan O-MD (yang berfokus pada proses emosi internal).

Temuan validasi: O-HD2.3 (menetapkan batas sehat dalam relasi) dikonfirmasi TDK efektif di TK dan SD 1–3 — kemampuan asertivitas relasional ini membutuhkan perkembangan kognitif dan sosio-emosional yang baru siap mulai SMP secara parsial.

DOMAIN IMAN AKAN PENYELENGGARAAN ILAHI (I-)

Domain ini menegaskan kekhasan YPII. Iman dimengerti sebagai keyakinan hidup yang berakar, tampak dalam harapan, syukur, dan relasi personal dengan Allah. Indikator domain ini tidak boleh dibangun hanya dengan logika psikologi umum — perspektif spiritualitas Penyelenggaraan Ilahi harus hadir dalam perumusannya.

Kode sub dimensi: I-IH1, I-IH2, I-IH3 · I-RA1

10. I-IH — Iman yang Hidup (3 sub dimensi: I-IH1, I-IH2, I-IH3)

Orientasi makna hidup yang dihidupi dalam harapan berbasis iman (I-IH1), optimisme yang berakar pada kepercayaan Allah saat ini (I-IH2), dan syukur sebagai praktik sehari-hari atas kebaikan yang sudah diterima (I-IH3).

Temuan validasi domain Iman: Sesi validasi C menghasilkan keputusan yang signifikan untuk KB. I-IH1.1, I-IH2.1, dan I-IH2.2 ketiganya dikonfirmasi TDK efektif di KB — bahkan versi parsial dari harapan iman dan optimisme berakar iman melampaui kapasitas perkembangan anak usia 2–4 tahun. Satu-satunya indikator I-IH yang bisa dipertahankan di KB adalah I-IH3.2 (mengenali dan menyebutkan hal kecil sebagai anugerah), dengan syarat ada scaffolding guru yang eksplisit dan aktif.

Koreksi terminologi: Frasa 'layak untuk disyukuri' dalam teks indikator I-IH3.2 dikoreksi menjadi 'patut untuk disyukuri' berdasarkan keputusan panel. 'Layak' menyiratkan kondisionalitas pada objeknya, sedangkan 'patut' lebih tepat secara pemaknaan iman Katolik.

11. I-RA — Relasi dengan Allah (1 sub dimensi: I-RA1)

Kedekatan personal-transenden dengan Allah yang dihayati melalui doa, rasa didengar, kepercayaan, dan keakraban relasi batin. Ini adalah nilai yang paling khas YPII. Dalam Skenario 2, I-RA2 (Rasa Dihadiri Responsif) diintegrasikan ke dalam I-RA1, sehingga hanya 1 sub dimensi I-RA yang diukur — dengan catatan bahwa nuansa 'merasakan Allah mendengar dan merespons' harus hadir dalam penulisan butir I-RA1.

Catatan: Istilah 'eksamen' dalam teks-teks indikator I-RA direkomendasikan panel untuk diganti dengan 'pemeriksaan batin' agar lebih mudah dipahami guru lintas latar belakang.

DOMAIN SOLIDER (S-)

Domain ini berarti bergerak nyata bagi orang lain, komunitas, dan semesta. Ia tidak berhenti pada rasa iba, tetapi melahirkan kepekaan dan tindakan yang bertanggung jawab dalam tiga ekspresi berbeda.

Kode sub dimensi: S-KS1, S-KS2, S-KS3 · S-EV2 (sisi Solider EvQ)

12. S-KS — Kepedulian Solider Tiga Ekspresi (3 sub dimensi: S-KS1, S-KS2, S-KS3)

Kepedulian nyata pada sesama, komunitas, dan semesta yang tampak dalam empati dan aksi nyata. Tiga ekspresi diamati secara terpisah:

- S-KS1 (Empati Personal): menolong satu orang yang membutuhkan — bergerak dari mengenali kondisi seseorang ke tindakan konkret membantu.
- S-KS2 (Aksi Komunitas): ikut serta dalam aksi kolektif kelas atau sekolah, berkontribusi pada kepentingan bersama.
- S-KS3 (Kepedulian Ekologis): aksi bersama kelompok untuk menjaga lingkungan — berbeda dari S-EV2 yang sifatnya individual.

Temuan validasi Sesi D: S-KS1.1 di TK direvisi untuk menambah komponen tindak-lanjut yang observable — bukan hanya mengenali (internal) tetapi juga bertanya dan melaporkan ke guru. S-KS2.2 dan S-KS2.3 di KB dan TK dikonfirmasi TDK efektif karena aksi komunitas kolektif melampaui kapasitas koordinasi sosial anak usia tersebut.

13. S-EV2 — EvQ-Tindakan (Aksi Pro-Lingkungan Individual) — Sisi Solider

Perilaku nyata individual pro-lingkungan yang dapat dilakukan sendiri tanpa kehadiran orang lain. Ini adalah sisi perilaku dari konstruk jembatan EvQ. Pembeda dari S-KS3: S-EV2 bisa dilakukan sendiri (memilah sampah, menghemat air secara pribadi); S-KS3 membutuhkan partisipasi bersama orang lain (kerja bakti, kampanye lingkungan). Pembeda dari C-EV1: C-EV1 mengukur pemahaman kognitif; S-EV2 mengukur tindakan nyata.

3.1. Tabel Batas Nilai yang Paling Rawan Tumpang Tindih

Pasangan Nilai	Pembeda Utama	Uji Praktis
O-ESQ-D vs O-MD	O-MD selesai pada pertumbuhan internal murni. O-ESQ-D mengelola emosi agar relasi sosial menjadi lebih sehat.	*'Apakah indikator tetap masuk akal meski tidak ada orang lain?'* *Jika → Ya = O-MD.* *Jika → Tidak = O-ESQ-D.*
O-BT vs O-HD	O-BT = tindakan di bawah tekanan atau penilaian sosial. O-HD = keyakinan internal bahwa diri bernilai.	*Indikator O-BT harus memuat konteks risiko sosial.* *Tanpa risiko sosial = O-HD.*
S-ESQ-R vs S-KS	S-ESQ-R berhenti pada kualitas hubungan dua orang. S-KS bergerak ke aksi untuk kebaikan bersama.	*'Apakah ada aksi menolong atau melibatkan skala lebih luas?'* *Jika → Ya = S-KS.* *Jika → Tidak = S-ESQ-R.*
S-EV2 vs S-KS3	S-EV2 = perilaku individual pro-lingkungan yang bisa dilakukan sendiri. S-KS3 = aksi ekologis bersama kelompok.	*'Bisakah dilakukan sendiri tanpa orang lain?'* *Jika → Ya = S-EV2.* *Jika → Tidak (butuh bersama) = S-KS3.*
C-DC vs C-BK	C-BK: mengevaluasi logika dan bukti secara umum. C-DC: keputusan etis dan konsekuensi spesifik di ruang digital.	*'Apakah konteksnya ruang digital + etika/aturan?'* *Jika → Ya = C-DC.* *JIka → Tidak = C-BK.*
O-PQ vs O-MD	O-PQ fokus pada sinyal fisik/somatik tubuh. O-MD fokus pada sinyal emosional/pikiran internal.	*Jika tentang sensasi tubuh (pusing, lelah otot)?' → O-PQ.* *Jika tentang emosi (marah, cemas)?' → O-MD.*

BAB 4 — INTEGRASI LITERASI DIGITAL DALAM COIS v4

Salah satu penambahan paling signifikan dalam v4 adalah cara mengintegrasikan literasi digital ke dalam konstruk COIS yang sudah ada. Pendekatannya adalah 'benang yang merajut', bukan 'pilar baru yang berdiri sendiri'. Ada 12 facet literasi digital yang tersebar di seluruh domain.

Kode DL	Letak Konstruk	Apa yang Diukur	Jenjang Utama
DL-C1, C2, C3	C-DC1 · C-DC2 · C-DC3 (Kewarganegaraan & Etika Digital)	Aturan & hak digital, konsekuensi tindakan digital, etika interaksi online	SD 4–6 mulai; SMP–SMA lebih kompleks
DL-C4	C-BK2 (Berpikir Kritis)	Membedakan informasi terpercaya vs tidak di konten digital	SD 4–SMA
DL-C5	C-PR (Proaktif-Terampil)	Menggunakan alat digital untuk menyelesaikan tugas belajar	SD 1+ (meningkat bertahap)
DL-O1	O-PQ1 (Habit Sehat Harian)	Mengatur durasi penggunaan gawai agar tubuh tetap sehat	TK+ (meningkat mandiri)
DL-O2	O-PQ2 (Pembacaan Sinyal Tubuh)	Mengenali sinyal tubuh (lelah, pusing) akibat aktivitas digital	SD 1+
DL-O3	O-MD3 (Regulasi Respon Internal)	Mengamati dan mengelola emosi setelah pengalaman digital	SD 4–SMA
DL-S1	S-KS1 (Empati Personal)	Merasakan perasaan teman dalam interaksi digital (empati 1:1)	SD 4–SMA
DL-S2	S-KS2 (Aksi Komunitas)	Mengambil tindakan nyata menolong orang lain di ruang digital	SD 4–SMA
DL-B1	S-ESQ-R (Penghubung O↔S)	Membaca perasaan orang lain melalui teks dan emoji dalam chat	SD 4–SMA
DL-B2	S-EV2 (EvQ-Tindakan)	Menggunakan media digital untuk kampanye atau aksi pro-lingkungan	SD 4–SMA

PANDUAN PRAKTIS UNTUK GURU

Ketika menulis indikator atau rubrik yang melibatkan konteks digital, tanyakan tiga hal ini:

(1) Apakah ini tentang aturan, hak, atau memilih opsi etis di ruang digital? → C-DC atau C-BK

(2) Apakah ini tentang perasaan atau sinyal tubuh setelah pengalaman digital? → O-PQ (fisik) atau O-MD (emosi)

(3) Apakah ini tentang membantu orang lain atau aksi bersama di ruang digital? → S-KS

BAB 5 — REKOMENDASI ASESMEN KARAKTER YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Bagian ini menjawab pertanyaan paling praktis: bagaimana mengukur karakter siswa secara efektif tanpa membebani guru dan siswa? Empat prinsip utama mendasari semua rekomendasi berikut. Prinsip keempat adalah penambahan langsung dari hasil proses validasi isi.

Prinsip	Artinya dalam Praktik
Lebih sedikit tapi lebih bermakna	Lebih baik mengukur 24 sub dimensi dengan baik dan konsisten daripada mencoba mengukur 40 sub dimensi setengah-setengah. Kualitas pengamatan lebih penting dari kuantitas item.
Sesuai tahap perkembangan	Tidak semua sub dimensi efektif untuk semua jenjang. Apa yang diamati di TK tentu berbeda dari apa yang diamati di SMP. Keputusan TDK dari panel bukan kelemahan instrumen, melainkan kejujuran ilmiah tentang kapasitas perkembangan.
Observasi sehari-hari adalah asesmen	Asesmen karakter yang paling valid bukan ujian tertulis sekali setahun. Ia adalah catatan pengamatan guru yang sistematis, dokumentasi portofolio, dan percakapan reflektif dalam pembelajaran biasa.
Indikator harus *observable* (dapat diamati langsung) dalam 30 detik	Standar yang disepakati panel: guru harus bisa MELIHAT atau MENDENGAR perilaku secara langsung tanpa harus menebak apa yang dirasakan anak. Kata-kata seperti 'menyadari', 'tulus', 'secara mandiri' tidak memenuhi standar ini dan perlu diganti dengan tindakan konkret yang dapat diamati.

5.1. Tiga Pertanyaan Kunci yang Disepakati Panel dalam Menilai Kelayakan Indikator

Ketiga kriteria berikut disepakati oleh 20 panelis sebagai standar untuk mengevaluasi dan merevisi teks indikator. Guru penulis rubrik dapat menggunakan tiga pertanyaan ini sebagai uji mandiri sebelum mengajukan indikator ke tim.

Pertanyaan Kunci	Artinya dalam Praktik	Contoh: Kata Bermasalah → Pengganti yang Tepat
JELAS	Guru dapat memahami perilaku yang dimaksud tanpa bertanya balik. Tidak ada istilah ambigu.	'Menyadari' → 'Berkata kepada guru…' | 'Menghayati' → 'Menyampaikan secara lisan…'
DAPAT DIAMATI	Perilaku dapat DILIHAT atau DIDENGAR dalam 30 detik di kelas — bukan inferensi tentang kondisi internal anak.	'Tulus' → hilangkan, ganti konteks konkret | 'Mampu' → ganti dengan kata kerja tindakan spesifik
REPRESENTATIF USIA	50%+ anak di jenjang tersebut secara umum DAPAT menunjukkan perilaku ini dalam kondisi kelas yang wajar.	'Secara mandiri' (jika tidak verifiable) → 'Setelah satu kali pengingat' | 'Proaktif' → tindakan spesifik yang bisa diamati

5.2. Panduan Pengamatan Per Jenjang

Jenjang	Cara Mengamati	Bukti yang Wajar	Yang Perlu Diingat
KB (2–4 th)	Observasi langsung guru saat bermain bebas dan kegiatan rutin	Reaksi spontan, perilaku rutin sederhana (membereskan mainan, menyiram tanaman)	Indikator abstrak tidak dapat diterapkan. Semua bukti harus perilaku yang dapat diamati dalam 30 detik. Domain I-IH: hanya I-IH3.2 yang parsial mungkin dengan *scaffolding* guru kuat.
TK (4–6 th)	Observasi dalam kegiatan bermain dan *circle time*; kartu emosi bergambar	Menamai perasaan sederhana, tindakan dasar prososial, kebiasaan sehat dengan pengingat satu kali	Kemampuan seperti berpikir kritis formal dan etika digital belum efektif. Untuk domain Iman: TK memerlukan stimulasi guru sebelum dapat merespon karena respon spontan belum realistis.
SD 1–3 (6–9 th)	Observasi pembelajaran + *checklist*	Menyelesaikan tugas, mengenali fakta vs opini	C-DC belum diperkenalkan eksplisit. O-BT2.3 kini berstatus PAR dengan contoh perilaku baru (aturan kelas sederhana).

Jenjang	Cara Mengamati	Bukti yang Wajar	Yang Perlu Diingat
	perilaku sederhana	konkret, membantu teman	
SD 4–6 (9–12 th)	Observasi + *self-report* sederhana + portofolio awal	Membandingkan sumber, menjelaskan alasan pilihan, mulai bertanggung jawab atas komitmen	C-DC mulai diperkenalkan dengan skenario konkret sederhana. Indikator refleksi Iman harus menggunakan konteks yang bisa didengar/dibaca guru, bukan jurnal privat.
SMP (12–15 th)	Observasi + *self-report* + refleksi tertulis sederhana	Mengidentifikasi asumsi dalam teks, mengelola emosi sebelum merespon, inisiatif proyek sederhana	Skenario dilema etis mulai relevan. O-HD2.3 (batas sehat dalam relasi) mulai efektif parsial — gunakan konteks tugas/PR konkret, bukan abstraksi relasional.
SMA (15–18 th)	*Self-report* + jurnal refleksi + portofolio tindakan + diskusi	Argumen berbasis data, pertumbuhan emosional yang terukur, inisiatif mandiri, doa personal	I-IH4 (Penyerahan pada Penyelenggaraan Allah) baru efektif di jenjang ini. Indikator I-IH3.1 di SMA harus mengarah ke tindakan komunal konkret yang bisa diamati, bukan hanya evaluasi internal.

BAB 6 — TIGA SKENARIO IMPLEMENTASI ASESMEN

Berdasarkan analisis mendalam terhadap kebutuhan dan kapasitas 10 sekolah YPII, serta mempertimbangkan keputusan kapitel yang menetapkan ekologi sebagai fokus strategis YPII hingga 2028, disusun tiga skenario implementasi. Ketiganya mempertahankan keempat nilai utama COIS dan dapat dipilih atau dikombinasikan sesuai kebutuhan.

Parameter	Skenario 1: Efisiensi	Skenario 2: Ekologis ✅	Skenario 3: Modular
Jumlah Subdimensi	24	**24**	15 (Core) + modul pilihan
Jumlah Indikator	73	**79 (terverifikasi)**	45–122 (fleksibel)
Waktu Asesmen	25–30 menit	**25–30 menit**	20–45 menit
C-EV1 + S-EV2 (EvQ)	Tidak diukur langsung; S-KS3 tetap ada	**Dipertahankan penuh (C-EV1 + S-EV2)**	Tersedia sebagai Modul C
ESQ (O-ESQ + S-ESQ)	Dieliminasi dari instrumen rutin	**Dieliminasi dari instrumen rutin**	Tersedia sebagai Modul F
C-DC (Digital Citizenship)	Dieliminasi	**Dieliminasi**	Tersedia sebagai Modul B
Komparabilitas lintas cabang	Tinggi	**Tinggi — sama untuk semua cabang**	Sedang (tergantung modul)
Rekomendasi YPII	Alternatif jika kapasitas sangat terbatas	**✅ Ditetapkan forum pimpinan lintas cabang sebagai instrumen awal bersama**	Opsional sebagai pengembangan lanjutan

6.1. Skenario 2 — Ekologis: Instrumen Bersama Seluruh YPII

Prinsipnya sama dengan Skenario 1, tetapi EvQ (C-EV1 + S-EV2) dipertahankan sepenuhnya. Dasar pemilihan bukan preferensi satu cabang tertentu, melainkan keputusan kapitel YPII yang menetapkan ekologi sebagai salah satu fokus strategis institusi hingga 2028. Untuk menjaga jumlah sub dimensi tetap 24, dua *trade-off* dilakukan: C-BK3 diintegrasikan ke C-BK1, dan I-RA2 diintegrasikan ke I-RA1.

Perbedaan jumlah indikator dengan estimasi awal: Estimasi awal dokumen naratif menyebut 73 indikator. Setelah verifikasi terhadap Annex Teknis v4.3, jumlah indikator aktual Skenario 2 adalah 79 — mencakup semua sub dimensi C-BJ, C-BK, C-PR, C-EV1, S-EV2, O-PQ, O-MD, O-BT, O-HD, I-IH, I-RA1, dan S-KS. Angka 79 adalah angka yang berlaku mulai v4.4-REVISI FINAL.

KEPUTUSAN FORUM PIMPINAN LINTAS CABANG YPII

Skenario 2 (Ekologis) ditetapkan sebagai instrumen awal pengembangan asesmen karakter COIS yang diberlakukan untuk seluruh cabang YPII.

Dasar keputusan:

(1) Keputusan kapitel YPII yang menetapkan ekologi sebagai fokus strategis pendidikan lima tahun hingga 2028 — menjadikan EvQ bukan preferensi lokal melainkan komitmen kelembagaan bersama.

(2) Komparabilitas: instrumen yang sama untuk semua cabang memungkinkan yayasan membangun satu narasi perkembangan karakter yang kohesif.

Implikasi operasional: Seluruh cabang menggunakan instrumen 24 sub dimensi dan 79 indikator yang sama. Proses penulisan butir, validasi isi, dan pilot studi dijalankan dengan satu versi instrumen ini.

Catatan penting: Keputusan ini adalah titik awal, bukan titik akhir. Instrumen berstatus pra-empiris dan akan melalui validasi empiris bertahap sebelum digunakan sebagai dasar pelaporan resmi kepada orang tua dan publik.

6.2. Skenario 3 — Modular: Kerangka Pengembangan Lanjutan

Instrumen dibagi menjadi Core (15 sub dimensi wajib) dan 6 modul opsional yang dipilih sesuai visi program sekolah. Skenario 3 paling relevan sebagai kerangka pengembangan lanjutan setelah Skenario 2 berjalan dan ada sekolah yang ingin menambah kedalaman pengukuran. Keenam modul tersebut adalah:

- Modul A — Cerdas Plus: kemandirian lanjut dan berpikir kritis mendalam (C-BJ2, C-BJ3, C-BK2, C-PR3, C-PR4)
- Modul B — Digital Citizenship: literasi dan etika digital (C-BK4, C-DC1, C-DC2, C-DC3)
- Modul C — Ekologis / Laudato Si: EvQ lengkap + S-KS3 (untuk sekolah yang ingin pendalaman ekologi di atas Core)
- Modul D — Otentik Plus: kesehatan, keberanian, dan harga diri lanjut (O-PQ1–O-PQ4, O-BT2, O-HD2)
- Modul E — Penyerahan Ilahi: I-IH4 + I-RA3 untuk jenjang SMA
- Modul F — Empati & Pertumbuhan: ESQ lengkap (O-ESQ-D1, O-ESQ-D2, S-ESQ-R)

⚠ **PERINGATAN — SUB DIMENSI DAN INDIKATOR MODUL SKENARIO 3 BELUM TERVALIDASI**

Seluruh sub dimensi dan indikator yang tergabung dalam Modul A, B, C, D, E, dan F (Skenario 3) belum melalui proses validasi isi secara penuh. Status validasi setiap modul adalah sebagai berikut:

- Pemeriksaan Definisi (Tahap 1): sudah dilakukan untuk semua 40 sub dimensi. Namun, 14 sub dimensi di luar Skenario 2 belum mendapat persetujuan penuh dari panelis — definisinya perlu diperbaiki mendasar sebelum dapat digunakan.
- Pemeriksaan Indikator (Tahap 2) dan Pemeriksaan Contoh Perilaku (Tahap 3): BELUM dilakukan untuk sub dimensi di luar Skenario 2. Tidak ada penilaian panelis untuk indikator maupun contoh perilaku per jenjang dari modul-modul ini.

KONSEKUENSI LANGSUNG:

Sub dimensi dan indikator yang tergabung dalam modul Skenario 3 TIDAK DIPERBOLEHKAN digunakan untuk pilot study, pengembangan rubrik resmi, atau penilaian karakter siswa dalam bentuk apapun sebelum melalui proses validasi isi yang setara dengan yang telah dilakukan untuk Skenario 2. Proses minimum yang harus dilalui:

(1) perbaikan definisi sub dimensi berdasarkan catatan panelis Tahap 1,

(2) pemeriksaan ulang definisi oleh panel yang setara,

(3) pemeriksaan indikator oleh kelompok panelis domain yang relevan, dan

(4) pemeriksaan contoh perilaku per jenjang oleh kelompok panelis yang sama.

BAB 7 — MEMBANGUN SISTEM ASESMEN KARAKTER JANGKA PANJANG

Asesmen karakter yang berkelanjutan memerlukan lebih dari sekadar instrumen yang baik. Ia memerlukan sistem yang dapat dikelola oleh tim internal sekolah tanpa bergantung terus pada konsultan eksternal. Berikut gambaran tiga tingkat sistem yang direkomendasikan.

Tingkat	Tujuan	Instrumen	Frekuensi	Digunakan Untuk
Tingkat 1 — Asesmen Rutin	Mengukur perkembangan karakter semua siswa	Skenario 2 (24 subdim, 79 ind)	Satu kali per semester	Laporan perkembangan siswa; masukan program karakter sekolah
Tingkat 2 — Monitoring Tahunan	Profil karakter agregat sekolah/YPII secara cepat	Instrumen ringkas 13 konstruk × 4 item (52 item, ±25 mnt)	Satu kali per tahun ajaran	Dashboard 4 nilai COIS per sekolah; laporan pimpinan yayasan
Tingkat 3 — Bimbingan Individual	Profil konstruk individual untuk program remedial atau bimbingan	Instrumen bercabang: screener singkat → diagnostik untuk siswa yang perlu perhatian	Insidental sesuai kebutuhan	Program bimbingan individual; intervensi berbasis konstruk lemah

PRINSIP YANG TIDAK BOLEH DILANGGAR

Jangan melaporkan skor total COIS kepada orang tua atau publik sebelum rubrik dan instrumen menunjukkan bukti yang cukup bahwa hasilnya konsisten dan bermakna.

Kepercayaan terhadap pendidikan karakter justru akan rusak bila sekolah tergesa-gesa memproduksi angka yang tampak rapi tetapi belum bisa dipertanggungjawabkan.

Boleh dilaporkan sekarang: narasi perkembangan siswa berbasis pengamatan, deskripsi kekuatan dan area tumbuh per nilai, serta portofolio aksi yang mendokumentasikan perilaku nyata.

BAB 8 — PROSES DAN HASIL PEMERIKSAAN NILAI COIS v4

PEMERIKSAAN INSTRUMEN: SELESAI — VERSI v4.4-REVISI FINAL

Seluruh rangkaian pemeriksaan instrumen COIS v4 Skenario 2 telah selesai (5 Mei 2026).

20 panelis lintas 4 sesi telah memeriksa 619 item. Semua domain mendapat tingkat kesepakatan panelis di atas 96% — melampaui standar yang dipersyaratkan.

Instrumen siap untuk uji coba lapangan. Belum boleh digunakan untuk pelaporan nilai karakter resmi.

Sebelum instrumen ini digunakan di sekolah, seluruh isinya harus diperiksa oleh orang-orang yang benar-benar memahami pendidikan karakter, perkembangan anak, dan spiritualitas khas YPII. Pemeriksaan dilakukan oleh 20 panelis yang terdiri dari guru lintas jenjang, koordinator kurikulum, pimpinan sekolah, dan Suster SDP. Mereka bertugas memastikan bahwa setiap bagian instrumen ini — mulai dari definisi nilai yang diukur, kalimat-kalimat indikator, hingga contoh perilaku per jenjang usia — sudah tepat, jelas, dan benar-benar dapat diamati di kelas.

8.1. Tiga Tahap Pemeriksaan yang Dilakukan

MENGAPA PERLU DIPERIKSA TIGA TAHAP?

Instrumen yang baik bukan hanya yang 'kelihatan benar' — ia harus diperiksa setiap tahap.

Tahap 1 menjawab: apakah DEFINISI nilai yang diukur sudah tepat dan jelas? (diperiksa oleh 20 panelis gabungan)

Tahap 2 menjawab: apakah KALIMAT INDIKATOR sudah betul-betul mewakili nilai itu? (diperiksa oleh 4–6 panelis per domain)

Tahap 3 menjawab: apakah CONTOH PERILAKU per jenjang benar-benar bisa diamati guru di kelas? (diperiksa oleh 4–6 panelis per domain)

Hanya jika ketiga tahap lolos, sub dimensi dan indikator tersebut dianggap siap digunakan.

Kelompok Panelis	Domain yang Diperiksa	Periode	Jumlah Panelis	Kode Panelis	Syarat Diterima
Panelis Gabungan	Seluruh domain — khusus memeriksa definisi nilai	14–27 April 2026	20 orang	A01–A20	Minimal 16 dari 20 panelis menyatakan layak
Kelompok A	Domain Cerdas — memeriksa indikator dan contoh perilaku	14–27 April 2026	6 orang	A01–A06	Minimal 5 dari 6 panelis menyatakan layak
Kelompok B	Domain Otentik — memeriksa indikator dan contoh perilaku	14–27 April 2026	5 orang	A07–A11	Semua 5 panelis harus menyatakan layak

Kelompok Panelis	Domain yang Diperiksa	Periode	Jumlah Panelis	Kode Panelis	Syarat Diterima
Kelompok C	Domain Iman — memeriksa indikator dan contoh perilaku	14–27 April 2026	4 orang	A12–A15	Semua 4 panelis harus menyatakan layak
Kelompok D	Domain Solider & Bridge — memeriksa indikator dan contoh perilaku	14–27 April 2026	5 orang	A16–A20	Semua 5 panelis harus menyatakan layak

8.2. Hasil Pemeriksaan Per Domain

Dari seluruh sub dimensi yang diperiksa, 26 sub dimensi yang digunakan dalam instrumen utama (Skenario 2) semuanya mendapat persetujuan panelis yang tinggi. Tabel berikut merangkum hasilnya per domain.

Domain	Sub Dimensi dalam Instrumen Utama (Skenario 2)	Hasil Pemeriksaan Panelis
CERDAS	7 sub dimensi (C-BJ1–3, C-BK1–2, C-PR1–2)	✅ Seluruhnya disetujui — tingkat kesepakatan panelis hampir 100%
CERDAS ↔ SOLIDER (EvQ)	2 sub dimensi (C-EV1, S-EV2)	✅ Seluruhnya disetujui — tingkat kesepakatan panelis 100%
OTENTIK	10 sub dimensi (O-PQ1–4, O-MD1, O-MD3, O-BT1–2, O-HD1–2)	✅ Disetujui — 2 sub dimensi butuh perbaikan teks, sudah ditindaklanjuti dan dikonfirmasi
IMAN AKAN PI	4 sub dimensi (I-IH1–3, I-RA1)	✅ Seluruhnya disetujui — tingkat kesepakatan panelis 97,5%
SOLIDER	3 sub dimensi (S-KS1–3)	✅ Seluruhnya disetujui — tingkat kesepakatan panelis 98,5%

CATATAN UNTUK SUBDIMENSI DI LUAR SKENARIO 2

14 sub dimensi yang tidak masuk instrumen utama (Skenario 2) diperiksa juga pada Tahap 1 (definisi), dan hasilnya: semua tidak mendapat cukup kesepakatan panelis. Ini bukan kebetulan.

Tiga sub dimensi Kewarganegaraan Digital (C-DC1, C-DC2, C-DC3): hanya 4 dari 20 panelis menyatakan definisinya sudah tepat. Artinya, konsep ini perlu dirumuskan ulang secara mendasar sebelum bisa dijadikan instrumen.

Tiga sub dimensi ESQ (O-ESQ-D1, O-ESQ-D2, S-ESQ-R): hanya 5 dari 20 panelis menyatakan definisinya sudah tepat.

Kesimpulan: Keputusan untuk tidak memasukkan sub dimensi-sub dimensi ini ke instrumen utama tidak hanya soal efisiensi — ada dasar dari penilaian panelis yang mendukung keputusan itu.

8.3. Ringkasan Keputusan Panel Lintas Sesi

Semua item yang perlu diperbaiki diproses dalam empat sesi panel, ditambah satu putaran konfirmasi tertulis. Proses konfirmasi tertulis inilah yang menghasilkan 8 penyempurnaan teks tambahan dan menggerakkan versi instrumen dari v4.3 ke v4.4-REVISI FINAL.

Sesi	Domain	Total Diperiksa	Diperbaiki	Dikonfirmasi Tidak Efektif	Ditambahkan Baru
Sesi D (25 April 2026)	Kepedulian Solider (S-KS)	7	2	5	—
Sesi B1 (30 April 2026)	Harga Diri + Berani Tampil (O-HD, O-BT)	14	7	6	1 (O-BT2.3 SD 1–3)
Sesi B2 (30 April 2026)	Physical Quotient + Mengolah Diri (O-PQ, O-MD)	22	9	13	—
Sesi C (5 Mei 2026)	Iman yang Hidup (I-IH)	8	5	3	—
Konfirmasi Tertulis (5 Mei 2026)	Perbaikan akhir teks oleh panelis lintas domain	8	8	—	—
TOTAL	**4 Domain + konfirmasi**	**51 + 8**	**31**	**24**	**1**

TENTANG VERSI v4.4-REVISI FINAL

Nomor versi bergerak dari v4.3 ke v4.4 setelah 8 contoh perilaku disempurnakan teksnya berdasarkan catatan tertulis panelis (5 Mei 2026).

Delapan item tersebut adalah: HD2.3 SMP, HD2.3 SMA, HD1.2 SMA, HD2.1 SMA, O-BT2.3 SD1-3, BT2.2 SMA, PQ1.4 SD1-3, PQ4.3 SD1-3.

Perbedaan v4.3 dan v4.4 bukan perubahan nilai atau konstruk — melainkan penyempurnaan teks agar lebih kontekstual dengan situasi nyata di sekolah YPII.

v4.4-REVISI FINAL adalah versi yang berlaku untuk uji coba lapangan dan seluruh dokumen YPII mulai Mei 2026.

8.4. Temuan Penting dan Implikasinya

Apa yang Ditemukan Panel?	Apa Artinya untuk Praktik?
Seluruh indikator domain Skenario 2 mendapat tingkat kesepakatan panelis yang tinggi di semua domain. Instrumen sudah layak digunakan secara konten.	Kelayakan isi instrumen sudah terpenuhi. Langkah selanjutnya adalah uji coba lapangan untuk memastikan instrumen juga konsisten di lapangan.
Pemeriksaan tahap pertama (definisi) memberikan konfirmasi ilmiah untuk keputusan arsitektur Skenario 2. Sub Dimensi yang tidak masuk Skenario 2 — termasuk Kewarganegaraan Digital, ESQ, dan beberapa sub dimensi Berpikir Kritis — tidak mendapat cukup kesepakatan panelis pada tahap definisi.	Keputusan Skenario 2 bukan hanya keputusan efisiensi — ada dasar dari penilaian panelis. Sekolah yang ingin menggunakan modul Digital Citizenship atau ESQ perlu terlebih dahulu memperbaiki definisi operasionalnya.
Mayoritas dari 53 item yang perlu diperbaiki bukan karena konsepnya salah, melainkan karena menggunakan kata-kata yang tidak bisa diamati langsung oleh guru ('menyadari', 'tulus', 'secara mandiri').	Ini menjadi standar penulisan indikator ke depan. Setiap indikator baru harus lulus tiga pertanyaan kunci: Jelas, Dapat Diamati langsung dalam 30 detik, dan Sesuai usia jenjang.
Domain Iman — tiga contoh perilaku di KB diturunkan statusnya dari 'parsial' ke 'tidak efektif'. Satu-satunya yang bisa dipertahankan di KB adalah I-IH3.2 (ekspresi syukur sederhana), dengan syarat guru aktif memandu.	Guru KB tidak boleh berharap mengamati harapan berbasis iman secara mandiri dari anak 2–4 tahun. Peran guru sebagai pemantik aktif adalah syarat minimal.
O-BT2.3 SD 1–3 berhasil naik dari 'tidak efektif' ke 'parsial'. Panel membuktikan bahwa konsep ini BISA dioperasionalisasikan di SD 1–3 dalam konteks aturan kelas yang konkret.	Proses pemeriksaan panel tidak hanya mengkonfirmasi batas — ia juga menemukan ruang baru yang sebelumnya diabaikan. Hasilnya lebih kaya dari sekadar penyempurnaan.
Satu panelis di domain Otentik secara konsisten memberi penilaian lebih rendah untuk semua item Physical Quotient (O-PQ). Setelah diskusi, ini bukan masalah instrumen melainkan perbedaan standar observabilitas.	Penyamaan pemahaman penilaian antar guru perlu menjadi bagian tetap dari pelatihan penggunaan rubrik. Tanpa sesi kalibrasi, perbedaan interpretasi akan terus muncul di lapangan.

8.5. Tindak Lanjut Pasca-Pemeriksaan

No	Kapan	Tindakan	Siapa
1	H+1 dari Sesi C	Notulen Sesi C dikirim ke panelis A12–A15. Notulen gabungan semua sesi dikirim ke pimpinan yayasan.	Education Specialist
2	H+3 dari Sesi C	Panelis D (A16–A20) konfirmasi tertulis atas contoh perilaku baru S-KS1.1 TK dan SD 4–6.	Panelis Domain D
3	H+3 dari Sesi C	Panelis C (A12–A15) konfirmasi tertulis atas 5 contoh perilaku yang diperbaiki di domain Iman.	Panelis Domain C
4	H+5 dari Sesi C	Panelis B (A07–A11) konfirmasi tertulis atas 16 contoh perilaku yang diperbaiki + 1 contoh perilaku baru O-BT2.3 SD 1–3.	Panelis Domain B
5	H+7 dari Sesi C	Education Specialist mengintegrasikan semua konfirmasi tertulis ke master file. Versi v4.4-REVISI FINAL dicatat resmi.	Education Specialist
6	H+14 dari Sesi C	Instrumen v4.4-REVISI FINAL disiapkan untuk uji coba lapangan. Tim menetapkan prosedur dan sekolah yang akan menjadi lokasi uji coba.	Ed. Specialist + Kepala Sekolah Pilot
7	H+30+	Pelaksanaan uji coba lapangan. Analisis data: konsistensi penilaian antar guru, ketepatan alat ukur per nilai, kualitas tiap indikator.	Tim Riset YPII

CATATAN UNTUK UJI COBA LAPANGAN

Uji coba lapangan adalah tahap kritis berikutnya untuk membuktikan bahwa perbaikan teks contoh perilaku yang dilakukan panel memang membuat instrumen lebih jelas dan lebih mudah digunakan guru.

Dua pertanyaan utama yang akan dijawab oleh uji coba lapangan:

(1) Apakah guru yang berbeda menilai perilaku yang sama dengan cara yang konsisten?

(2) Apakah pola nilai antar sub dimensi masuk akal — misalnya, apakah siswa yang tinggi di C-EV1 juga cenderung tinggi di S-EV2?

PENTING: Uji coba lapangan hanya mencakup instrumen Skenario 2 (26 sub dimensi, 79 indikator, v4.4-REVISI FINAL). Modul Skenario 3 tidak boleh diikutsertakan sebelum proses pemeriksaan tiga tahapnya selesai.

8.6. Peta Status Per Sub Dimensi — Mana yang Siap dan Mana yang Belum Boleh Digunakan

> ⚠️ **YANG BELUM DIPERIKSA TIDAK BOLEH DIGUNAKAN**
>
> Dari 40 sub dimensi dalam arsitektur COIS v4, hanya 26 sub dimensi Skenario 2 yang sudah melalui pemeriksaan lengkap (tiga tahap). 14 sub dimensi di luar Skenario 2 baru melalui tahap pertama saja — dan semuanya belum mendapat persetujuan panelis. Artinya:
>
> - Indikator dan contoh perilaku untuk 14 sub dimensi di luar Skenario 2 belum pernah diperiksa panelis sama sekali. Tidak ada penilaian dari satu panelis pun untuk item-item ini.
> - Definisi sub dimensi yang belum mendapat persetujuan panelis WAJIB diperbaiki lebih dahulu sebelum bisa digunakan untuk menulis indikator apapun.
> - **Menggunakan sub dimensi dan indikator yang belum diperiksa untuk uji coba lapangan, penulisan rubrik resmi, atau penilaian karakter siswa dalam bentuk apapun TIDAK DIPERBOLEHKAN.**

Tabel berikut menunjukkan status setiap sub dimensi. Sub dimensi dengan ✅ di ketiga kolom adalah satu-satunya yang boleh digunakan saat ini. Sub Dimensi dengan ❌ atau ⬜ perlu menyelesaikan proses pemeriksaan lengkap sebelum bisa digunakan.

Kode	Nama Subdimensi	Skenario	Tahap 1: Definisi	Tahap 2: Indikator	Tahap 3: Contoh Perilaku	Boleh Digunakan?
C-BJ1	Disiplin Tugas	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-BJ2	Keandalan Komitmen	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-BJ3	Kemandirian Praktis Sesuai Usia	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-BK1	Analisis Klaim & Alasan	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-BK2	Membedakan Fakta & Opini	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-BK3	Perspektif Alternatif	S3 Mod.A	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-BK4	Evaluasi Kredibilitas Sumber	S3 Mod.B	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH

Kode	Nama Subdimensi	Skenario	Tahap 1: Definisi	Tahap 2: Indikator	Tahap 3: Contoh Perilaku	Boleh Digunakan?
C-BK5	Identifikasi Asumsi Tersembunyi	S3 Mod.B	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-PR1	Inisiatif Tindakan	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-PR2	Kreativitas Gagasan	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
C-PR3	Eksekusi Terampil (termasuk Digital)	S3 Mod.A	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-PR4	Persistensi Menghadapi Hambatan	S3 Mod.A	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-DC1	Aturan & Hak Digital	S3 Mod.B	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-DC2	Penalaran Konsekuensi Digital	S3 Mod.B	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-DC3	Etika Interaksi Digital	S3 Mod.B	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
C-EV1	Kesadaran Dampak Ekologis (EvQ)	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-PQ1	Habit Sehat Harian	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-PQ2	Pembacaan Sinyal Tubuh	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-PQ3	Makna Sehat & Perawatan Diri	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-PQ4	Pengelolaan Aktif Tantangan Kesehatan	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA

Kode	Nama Subdimensi	Skenario	Tahap 1: Definisi	Tahap 2: Indikator	Tahap 3: Contoh Perilaku	Boleh Digunakan?
O-MD1	Observasi & Penafsiran Pola Emosi	S2	⚠️ Diperbaiki *	✅	✅	✅ YA — setelah perbaikan
O-MD3	Regulasi Respon Internal	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-BT1	Keberanian Mengungkapkan Pendapat	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-BT2	Keberanian Bertindak Sesuai Nilai	S2	⚠️ Diperbaiki *	✅	✅	✅ YA — setelah perbaikan
O-HD1	Penerimaan Diri	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-HD2	Rasa Layak & Martabat Diri	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
O-ESQ-D1	Kesadaran Emosi Diri (Real-time)	S3 Mod.F	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
O-ESQ-D2	Pertumbuhan dari Emosi	S3 Mod.F	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
I-IH1	Harapan Berbasis Iman	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
I-IH2	Optimisme Berakar Iman	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
I-IH3	Syukur dalam Kehidupan Sehari-hari	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
I-IH4	Penyerahan pada Penyelenggaraan Allah	S3 Mod.E	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
I-RA1	Kebiasaan Berdoa	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA

Kode	Nama Subdimensi	Skenario	Tahap 1: Definisi	Tahap 2: Indikator	Tahap 3: Contoh Perilaku	Boleh Digunakan?
I-RA2	Rasa Dihadiri & Didengar (Responsif)	S3 Mod.E	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
I-RA3	Ketaatan Berbasis Relasi	S3 Mod.E	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH
S-KS1	Empati Personal — Aksi 1:1	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
S-KS2	Aksi Komunitas	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
S-KS3	Kepedulian Ekologis (Solidaritas Kolektif)	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
S-EV2	Aksi Pro-Lingkungan Individual (EvQ)	S2	✅ Disetujui	✅	✅	✅ YA
S-ESQ-R	Empati Relasional (Pemahaman Internal)	S3 Mod.F	❌ Perlu Validasi	⬜ Belum	⬜ Belum	❌ BELUM BOLEH

Catatan *: O-MD1 dan O-BT2 awalnya tidak mendapat kesepakatan penuh dari panelis kelompok Otentik (4 dari 5 panelis setuju, padahal diperlukan semua 5). Keduanya sudah diperbaiki teksnya, dikonfirmasi oleh panelis, dan dinyatakan siap digunakan.

LANGKAH MINIMUM SEBELUM MODUL SKENARIO 3 DAPAT DIGUNAKAN

Setiap sub dimensi dengan tanda ❌ BELUM BOLEH wajib menyelesaikan empat langkah berikut sebelum digunakan dalam bentuk apapun:

Langkah 1 — Perbaiki Definisi: tulis ulang definisi sub dimensi berdasarkan catatan panelis dari Tahap 1 yang sudah ada. Fokus pada kejelasan dan perbedaan nyata dari sub dimensi yang berdekatan.

Langkah 2 — Periksa Ulang Definisi: ajukan kembali ke panel yang setara. Syarat lanjut: minimal 80% panelis harus menyatakan layak (atau semua panelis jika jumlah panelis 5 atau kurang). Tidak boleh lanjut ke Langkah 3 sebelum lulus.

Langkah 3 — Periksa Indikator: tulis kalimat-kalimat indikator dan ajukan ke kelompok panelis domain yang relevan (4–6 orang sesuai kelompok).

Langkah 4 — Periksa Contoh Perilaku: tulis contoh perilaku per jenjang dan ajukan ke kelompok panelis domain yang sama.

Hanya setelah keempat langkah selesai dan semua item mendapat persetujuan panelis, sub dimensi beserta seluruh indikatornya boleh dimasukkan ke uji coba lapangan.

BAB 9 — ROADMAP IMPLEMENTASI BERTAHAP

Validasi isi telah selesai. Kerangka sudah cukup kuat sebagai panduan kerja, tetapi masih memerlukan validasi empiris bertahap sebelum digunakan sebagai dasar pelaporan resmi. Posisi kita sekarang: antara bulan Mei dan Juli 2026 — di tengah-tengah konfirmasi panelis dan sebelum fase cognitive interview.

Periode	Aktivitas Utama	Status
Maret–Mei 2026	Validasi isi bersama panel ahli: 4 sesi, 20 panelis, 51 item diperiksa.	✅ SELESAI
Mei–Juli 2026	Konfirmasi tertulis semua panelis atas CP yang direvisi. Integrasi ke master file v4.4-REVISI FINAL.	✅ SELESAI
Juli–Agustus 2026	Cognitive interview dengan 5–8 siswa per jenjang untuk mengecek apakah rubrik dipahami sesuai maksudnya.	⬜ Direncanakan
Agustus–September 2026	Menulis butir dan rubrik pilot untuk domain prioritas yang dipilih berdasarkan Skenario 2.	⬜ Direncanakan
Oktober–November 2026	Uji coba terbatas di beberapa kelas dan jenjang. Mengumpulkan umpan balik guru tentang kejelasan dan keterpakaian.	⬜ Direncanakan
November 2026–Februari 2027	Pemakaian lebih konsisten di unit pilot. Dokumentasi kendala implementasi dan cara mengatasinya.	⬜ Direncanakan
Maret–April 2027	Evaluasi: apakah rubrik mudah digunakan? Apakah hasil antar guru cukup sejalan? Apakah gambaran perkembangan siswa masuk akal?	⬜ Direncanakan
Mei–Juni 2027	Finalisasi hasil pilot. Menyiapkan replikasi ke domain lain. Menyusun panduan pengguna sederhana untuk guru.	⬜ Direncanakan

CARA MENJAGA KEBERLANJUTAN SETELAH PROYEK KONSULTAN SELESAI

Tiga hal yang paling penting untuk dijaga:

(1) Dokumentasi proses, bukan hanya produk. Setiap keputusan eliminasi sub dimensi atau perubahan rubrik harus dicatat alasannya, agar tim internal dapat memahami dan melanjutkan.

(2) Pelatihan moderasi antar-guru. Kesamaan tafsir rubrik tidak terjadi otomatis — perlu sesi kalibrasi berkala di mana guru mendiskusikan contoh perilaku dan menyepakati tingkatan pengamatan.

(3) Pilot terbatas sebelum perluasan. Setiap sekolah sebaiknya memilotkan 1–2 domain prioritas terlebih dahulu, bukan langsung mencoba semua domain sekaligus.

BAB 10 — PENUTUP DAN TINDAK LANJUT

Dengan kerangka ini, YPII kini memiliki fondasi COIS yang lebih kuat dan lebih jernih dalam arsitektur, lebih jelas dalam batas antar nilai, lebih tajam dalam bahasa indikator karena sudah melewati proses validasi isi, dan lebih relevan dengan kehidupan siswa di era digital.

Apa yang Sudah Selesai

Arsitektur COIS v4 telah dikonfirmasi dengan dasar teoritik yang solid: 13 konstruk, 4 domain, sistem kodifikasi berprefix domain, dan integrasi 12 facet literasi digital. Proses validasi isi oleh 20 panelis lintas 4 sesi telah selesai: 51 item diperiksa, 23 direvisi, 27 dikonfirmasi tidak efektif atau turun jenjang, dan 1 CP baru ditambahkan. Instrumen v4.4-REVISI FINAL kini siap secara konseptual dan validasi konten untuk memasuki tahap pilot studi.

Tiga Tindak Lanjut yang Tidak Boleh Tertunda

1. Rancang dan jalankan cognitive interview dengan 5–8 siswa per jenjang. Revisi teks yang dilakukan panel terhadap kata tidak observable perlu diuji dari sisi pemahaman siswa — apakah perilaku yang dideskripsikan benar-benar dapat dipahami sesuai maksudnya oleh anak-anak di jenjang yang dituju.
2. Sinkronkan hasil kerangka ini dengan dokumen profil lulusan, kurikulum, modul ajar, pendampingan kesiswaan, dan format komunikasi perkembangan siswa kepada orang tua.
3. Dokumentasikan status validasi modul Skenario 3 sebagai prioritas pengembangan lanjutan. Sebelum sekolah atau tim kurikulum menggunakan sub dimensi dan indikator modul Skenario 3 (Modul A, B, C, D, E, F) — dalam bentuk rubrik, asesmen, atau referensi pembelajaran apapun — proses validasi isi tiga lapisan wajib diselesaikan terlebih dahulu sesuai protokol yang tertera di Bab 8.

PUTUSAN AKHIR DOKUMEN

Dokumen ini **layak** dipakai sebagai **kerangka konseptual kerja yang kuat**, sebagai rujukan sistem kodifikasi berprefix domain, sebagai acuan validasi lanjutan, dan sebagai dasar pengembangan rubrik.

Dokumen ini **belum boleh** diposisikan sebagai sistem **pengukuran final** yang siap menghasilkan skor resmi tanpa pilot studi dan analisis data uji coba lapangan yang selesai.

COIS v4 sudah siap untuk menyatukan arah. Tugas berikutnya adalah mengubah arah bersama itu menjadi praktik yang konsisten di kelas, dalam pendampingan, dan dalam budaya sekolah sehari-hari.

LAMPIRAN — RUMUSAN RINGKAS UNTUK PRESENTASI PIMPINAN

ENAM POIN UTAMA YANG PERLU DIINGAT

1. Empat domain COIS tetap sama. Yang diperkuat adalah struktur di dalamnya: ketegasan batas, bahasa indikator yang tervalidasi, dan relevansi digital.
2. COIS v4 terdiri dari 13 konstruk: 10 nilai inti di 4 domain + 1 konstruk baru C-DC + 2 nilai penghubung (ESQ dan EvQ).
3. Forum pimpinan lintas cabang telah menetapkan Skenario 2 (Ekologis) sebagai instrumen awal bersama untuk seluruh YPII: 24 sub dimensi, 79 indikator, ±25–30 menit.
4. Proses validasi isi oleh 20 panelis telah selesai. Instrumen v4.4-REVISI FINAL siap untuk pilot study.
5. Sistem kodifikasi baru: C- (Cerdas), O- (Otentik), I- (Iman), S- (Solider) — berlaku untuk semua kode sub dimensi dan indikator.
6. Status: PRA-EMPIRIS. Belum boleh dijadikan dasar pelaporan skor resmi tanpa pilot studi dan analisis data uji coba lapangan yang selesai.

Pertanyaan yang Sering Muncul	Jawaban Singkat
Apakah COIS berubah total?	Tidak. Empat domain tetap. Yang berubah adalah ketegasan batas antar nilai, penambahan satu konstruk digital (C-DC), dan sistem kodifikasi berprefix domain.
Berapa indikator yang ada sekarang?	79 indikator dalam Skenario 2 (terverifikasi pasca-validasi isi). Perkiraan awal 73 telah dikoreksi berdasarkan verifikasi Annex Teknis v4.3.
Apakah validasi isi sudah selesai?	Ya. 4 sesi validasi selesai Mei 2026. 20 panelis, 51 item diperiksa. Instrumen v4.4-REVISI FINAL siap untuk pilot study.
Kapan sekolah bisa melaporkan skor karakter?	Setelah pilot studi selesai dan rubrik terbukti konsisten antar guru. Sebelum itu, yang dilaporkan adalah narasi perkembangan siswa berbasis observasi.
Mengapa Skenario 2, bukan Skenario 1 yang lebih sederhana?	Skenario 1 tidak mengukur EvQ (C-EV1 + S-EV2) secara langsung. Karena kapitel YPII sudah menetapkan ekologi sebagai fokus strategis hingga 2028, memilih instrumen yang tidak mengukur ekologi berarti ada jarak antara komitmen institusional dan alat evaluasinya.
Apa yang berubah di setiap kode?	Semua kode sub dimensi dan indikator kini berprefix domain: C- untuk Cerdas, O- untuk Otentik, I- untuk Iman, S- untuk Solider. Contoh: BK1 → C-BK1, PQ2 → O-PQ2, IH3 → I-IH3.
Apakah Skenario 2 berlaku untuk semua cabang?	Ya. Keputusan forum pimpinan lintas cabang menetapkan Skenario 2 sebagai instrumen awal bersama untuk seluruh YPII — bukan pilihan per cabang.

Pertanyaan yang Sering Muncul	Jawaban Singkat
Apa hasil terpenting dari validasi isi?	Tiga hal: (1) Konfirmasi bahwa masalah utama adalah kata tidak dapat diamati di kelas, bukan konsep yang salah. (2) KB tidak efektif untuk hampir semua indikator domain Iman — hanya I-IH3.2 yang parsial mungkin dapat diamati. (3) O-BT2.3 SD 1–3 berhasil naik dari TDK EFF ke PAR dengan penambahan contoh perilaku baru.